

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS *WEB* BAHASA
ARAB KURIKULUM ISMUBA UNTUK MEMUDAHKAN BELAJAR DI
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister**

Oleh:

M. ARIF HIDAYATULLOH

NIM. 18204021013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2667/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS WEB BAHASA ARAB KURIKULUM ISMUBA UNTUK MEMUDAHKAN BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ARIF HIDAYATULLOH, S.Pd.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021013
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6344f3c48d3e9



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6344d4a465c8e



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6344b3ccc0db5



Yogyakarta, 31 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63451642c02ae

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif Hidayatulloh

NIM : 18204021013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



M. Arif Hidayatulloh
NIM. 18204021012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif Hidayatulloh
NIM : 18204021013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



M. Arif Hidayatulloh
NIM. 18204021012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tesis yang berjudul

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BAHASA ARAB
KURIKULUM ISMUBA BERBASIS WEB DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh

Nama : M. Arif Hidayatulloh
NIM : 18204021013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan pada sidang Munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022
Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201 101 1 011

ABSTRAK

M. ARIF HIDAYATULLOH, Pengembangan Sumber Belajar Berbasis *Web* Bahasa Arab Kurikulum Ismuba untuk Memudahkan Belajar Di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. **Tesis, Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan peneliti terhadap sumber belajar Bahasa Arab yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Adapun sumber belajar yang digunakan masih tergolong konvensional. Diketahui bersama bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dan memberikan banyak kemudahan dalam berbagai bidang tak terkecuali dalam pembelajaran. Internet sebagai produk dari perkembangan teknologi dapat menjadi sumber belajar yang sangat berpengaruh dan sangat dekat dengan peserta didik saat ini. Keunggulan yang ditawarkan oleh internet tidak hanya pada kecepatan untuk memperoleh informasi, namun juga terdapat fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, dan menyenangkan sehingga akan menumbuhkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Atas latar belakang itulah perlu dihadirkan sumber belajar yang mampu menjawab tantangan jaman dengan sumber belajar yang berbasis internet atau *web*.

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, angket, dan kuesioner. Analisis data dengan metode kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan sumber belajar berbasis *web* kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta dengan alamat www.arabicmu.com. Sumber belajar yang dihasilkan dikembangkan sesuai dengan tahapan model pengembangan ADDIE. Hasil pengembangan sumber belajar Bahasa Arab ini memiliki hasil dengan kategori sangat baik oleh ahli materi dengan nilai keseluruhan 3,83 dan kategori sangat baik oleh ahli media dengan nilai keseluruhan 3,27. Sehingga sumber belajar yang dikembangkan layak untuk digunakan atau diaplikasikan sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peserta didik dengan jumlah 91 responden dari kemenarikan sumber belajar menyatakan bahwa sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* yang dikembangkan memiliki kategori menarik dengan nilai keseluruhan 3,06. Hasil dari respon praktisi selaku guru Bahasa Arab memberikan respon dengan kategori sangat baik dengan total nilai keseluruhan 3,58. sehingga secara keseluruhan sumber belajar Bahasa Arab dengan kurikulum Ismuba berbasis *web* dikategorikan layak dan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Sumber belajar, Bahasa Arab, *Web*

الملخص

محمد عارف هداية الله، تطوير مصدر تعلم اللغة العربية مستندا على الموقع الإلكتروني (شبكة الإنترنت) بمنهاج إسموبا-Ismuba (الإسلام، المحمدية، واللغة العربية) لتسهيل التعلم في المدرسة الثانوية الثالثة المحمدية ديبوك، سليمان، يوجياكارتا. البحث، يوجياكارتا: برنامج الماجستير في تعلم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين. جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكارتا، 2022.

هذا البحث مدفوع بقلق الباحث تجاه مصدر تعلم اللغة العربية التي لم تستخدم التكنولوجيا على النحو الأمثل في المدرسة الثانوية المحمدية، أما مصدر التعلم المستخدمة الآن على حسب التقليدية. من المعروف أن التقدم في تكنولوجيا المعلومات والاتصالات سريع للغاية ويوفر العديد من الراحة والسهولة في مختلف المجالات، بما في ذلك التعلم. يمكن أن يكون الإنترنت كمنتج للتطورات التكنولوجية مصدرًا للتعلم مؤثرًا جدًا وقرينًا جدًا من الطلاب اليوم. لا تتمثل المزايا التي يوفرها الإنترنت في سرعة الحصول على المعلومات فحسب، بل تتمثل أيضًا في تسهيلات الوسائط المتعددة التي يمكن أن تجعل التعلم أكثر تشويقًا وممتعًا بحيث يعزز الدافع والاهتمام بالتعلم للطلاب. في ظل هذه الخلفية، من الضروري تقديم مصدر التعلم قادرة على الاستجابة لتحديات العصر يعني مصدر التعلم مستندا على الموقع الإلكتروني أو "الويب".

طريقة البحث المستخدمة هي البحث والتطوير (D&R). نموذج التطوير المستخدم في هذه الدراسة هو نموذج ADDIE (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم). تقنيات جمع البيانات على شكل مقابلات وملاحظات واستبيانات واستبيانات. تحليل البيانات بالطريقة الوصفية الكمية.

ينتج هذا البحث مصدر التعلم مستندا على الموقع الإلكتروني لفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الثالثة المحمدية ديبوك، سليمان، يوجياكارتا بالعنوان www.arabicmu.com. يتم تطوير مصدر التعليم وفقًا لمراحل نموذج تطوير ADDIE. نتيجة تطوير مصدر تعلم اللغة العربية هي جيدة جدًا من قبل خبراء المواد بدرجة إجمالية قدرها 3.83 وفي فئة جيدة جدًا من قبل خبراء وسائل الإعلام بدرجة إجمالية قدرها 3.27. بحيث تكون مصدر التعلم المطورة مجدية لاستخدامها أو تطبيقها كمصدر التعلم في عملية التدريس والتعلم في المدارس. ذكر 91 طالبًا كمستجيبين من جاذبية مصدر التعلم أن مصدر تعلم اللغة العربية مستندا على الموقع الإلكتروني الذي تم تطويره كان له فئة جيدة مع مجموع النتيجة 3.06. أعطت الممارس كمدرس اللغة العربية نتيجة جيدة جدا بدرجة إجمالية قدرها 3,58. إذا أن مصدر تعلم اللغة العربية مستندا على الموقع الإلكتروني بمنهاج Ismuba ممكنة ويمكن استخدامه في عملية التدريس والتعليم.

الكلمة الرئيسية : مصدر التعلم، اللغة العربية، الموقع الإلكتروني

MOTTO

قال الإمام الشافعي رضي الله عنه:

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ فَيْدُهُ X فَيِّدُ صِيُودَكَ بِالْحَبَالِ الْوَثِقَةِ

فَمِنَ الْحَمَاقَةِ أَنْ تَصِيدَ غَزَالَةً X وَتَتْرُكُهَا بَيْنَ الْخَلَائِقِ طَالِقَةً

Imam Syafi'i r.a berkata:

“Ilmu itu seperti hewan buruan, dan tulisan seperti ikatannya”

“Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat”

“Dan merupakan kebodohan jika anda sudah mendapatkan kijang sebagai
binatang buruan”

“kemudian anda membiarkannya bebas lari diantara makhluk-makhluk lainnya”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Sugirma, *Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzat*, dalam jurnal Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Vol. VI. No. 2 – Desember 2020, (Ternate: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Ternate), hlm. 257-258

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang mana dengan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Pengembangan Sumber Belajar Bahasa Arab Kurikulum Ismuba Berbasis *Web* di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang.

Penulis menyadari sepenuhnya kelemahan dan kekurangan pada diri penulis. Sehingga penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing tesis yang telah mengarahkan, membimbing, dan meluangkan waktu sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Maksudin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis

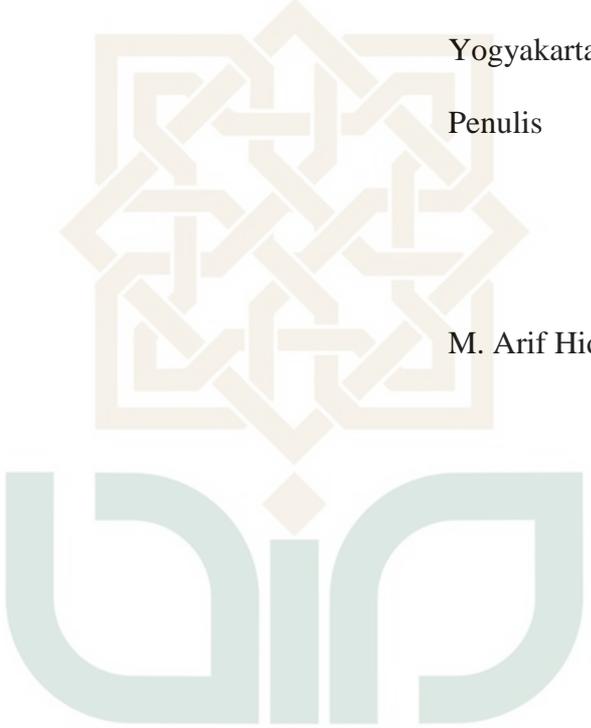
6. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan bekal pengetahuan untuk masa depan penulis agar lebih baik.
7. Seluruh Staff dan karyawan, para pegawai perpustakaan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik
8. Kepada kedua orang tua dan adik penulis, Alm. Yusuf Effendi AR, Ibunda Siti Kholifah, dan Adik Nuraini Nadhiroh yang telah mendukung penuh penulis baik materiil dan nonmaterial.
9. Kepada Istriku, Aisyah Nur Aflahah Ulfa dan Anakku Hasna Nurlaila Azzahra yang telah mendampingi dan memberikan semangat beserta dukungan penuh kepada penulis
10. Bapak Hasanudin, M.Pd. selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah memberikan arahan dan masukan bagi penulis
11. Ibu Sulandari, S.Pd.I. selaku Guru Bahasa Arab yang telah memberikan kesempatan penelitian kepada penulis
12. Bapak Eko Priyantoro, S.Kom, Laboran Lab. Komputer di SMP Muhammadiyah 3 Depok yang telah memfasilitasi ilmu dan perangkat komputernya
13. Seluruh peserta didik kelas VIII A, B, C, dan D yang mengikuti jalannya penelitian ini dengan antusias
14. Rekan-rekan Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Sleman atas izinnya untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis tidak dapat membalas kecuali hanya ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik pembalasan. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2022

Penulis

M. Arif Hidayatullah, S.Pd.I.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan	14
D. Kegunaan Penelitian.....	15
E. Metode Penelitian.....	15
1. Model Pengembangan.....	15
2. Prosedur Pengembangan	17
3. Uji Coba	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	34
1. Sumber Belajar.....	34
2. Internet	43
3. <i>Web</i>	44
4. Sumber Belajar Bahasa Arab Berbasis <i>Web</i>	47
5. Kelebihan dan Kekurangan Sumber Belajar Bahasa Arab Berbasis <i>Web</i>	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta	54
B. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok	55
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	56
1. Visi SMP Muhammadiyah 3 Depok	56
2. Indikator Visi	56
3. Misi SMP Muhammadiyah 3 Depok	56
4. Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Depok	61

D. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	63
1. Struktur Organisasi	63
2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	65
E. Sarana dan Prasarana.....	66
F. Kurikulum Pembelajaran	67
G. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 3 Depok	70
H. Program Unggulan	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	74
1. Analisis (<i>Analyze</i>)	75
2. Perancangan (<i>Design</i>)	83
3. Pengembangan (<i>Development</i>).....	86
4. Implementasi (<i>Implementation</i>)	111
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	112
B. Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok .	10
Tabel 2. Kisi-kisi Angket untuk Ahli Materi	26
Tabel 3. Kisi-kisi Angket untuk Ahli Media.....	27
Tabel 4. Validasi Praktisi	28
Tabel 5. Kisi Kisi Angket Respon Peserta Didik.....	29
Tabel 6. Pengubahan Nilai Kualitatif menjadi Nilai Kuantitatif.....	30
Tabel 7. Konversi Skor Menjadi Nilai Skala Empat.....	31
Tabel 8. Kategori Perolehan skor	32
Tabel 9. Susunan Jabatan Struktural di SMP Muhammadiyah 3 Depok	64
Tabel 10. Daftar Nama Guru SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta ..	65
Tabel 11. Daftar Nama Karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok.....	66
Tabel 12. Hasil survey kelas VIII	77
Tabel 13. Kompetensi inti mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII	80
Tabel 14. Hasil Validasi Ahli Media.....	107
Tabel 15. Hasil Validasi Ahli Materi	110
Tabel 16. Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Kecil	112
Tabel 17. Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Besar	113
Tabel 18. Hasil Respon Praktisi	114
Tabel 19. Hasil penilaian peserta didik setelah menggunak <i>web</i>	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah pengguna Internet di Indonesia.....	5
Gambar 2. Pengguna Internet berdasarkan umur.....	5
Gambar 3. Tahapan Model ADDIE	16
Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok	64
Gambar 5. Tahapan perancangan <i>web</i>	83
Gambar 6. Tahapan pengembangan <i>web</i>	86
Gambar 7. Proses Instalasi Wordpress.....	88
Gambar 8. Tampilan Masuk Ke Dashboard.....	89
Gambar 9. Tampilan Masuk Awal WordPress Dan Pemilihan Tema	89
Gambar 10. Tampilan Halaman Utama pada Menu Home.....	99
Gambar 11. Tampilan Halaman Bab I	99
Gambar 12. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-Mufradāt</i>	100
Gambar 13. Tampilan Halaman <i>At - Tadriibāt</i>	101
Gambar 14. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-Qirāah</i>	101
Gambar 15. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-hiwār</i>	102
Gambar 16. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-Muṭāla'ah</i>	103
Gambar 17. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-Qāidah</i>	104
Gambar 18. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>At-Tamrīnāt</i>	104
Gambar 19. Tampilan Halaman Bab I Sub Bab <i>Al-Qāmūs</i>	105
Gambar 20. Diagram Hasil Validasi Ahli Media	108
Gambar 21. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi	110
Gambar 22. Pembelajaran menggunakan sumber belajar <i>web</i>	111
Gambar 23. Diagram Hasil Respon Peserta Didik Skala Kecil	113
Gambar 24. Diagram Hasil Respon Peserta Didik Skala Besar	114
Gambar 25. Diagram Hasil Respon Praktisi	115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel : Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel : Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel : Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel : Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan menjadi tema yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan baik oleh kalangan akademisi maupun non akademisi. Hal ini wajar, karena pendidikan menjadi inti dalam pengembangan sumber daya manusia. Sebagaimana kita pahami bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang secara sistematis dan sadar untuk menjadikan peserta didik mempunyai sifat dan kelakuan sesuai dengan tujuan atau cita-cita pendidikan.² Tujuan pendidikan prinsipnya adalah mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.³

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

² Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis teknologi informasi*, dalam jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta), hlm. 1

³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) hlm. 1

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam rangka mencapai tujuan pendidikan –sesuai pengertian di atas– adalah proses pembelajaran. Tentunya proses pendidikan yang diharapkan adalah proses pendidikan yang dapat menjadikan peserta didik berkembang potensinya secara komprehensif. Sehingga salah satu tanda peserta didik berhasil dalam belajar adalah adanya perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya yang nantinya menyebabkan perubahan tingkah laku pada peserta didik.

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya peserta didik itu sendiri, kepala sekolah, guru, karyawan, bahan atau materi, metode pembelajaran, dan fasilitas sekolah. Sehingga untuk kesuksesan pembelajaran semua komponen harus saling berpartisipasi aktif dan mendukung.⁵

Sebenarnya proses pembelajaran merupakan proses pengiriman pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa materi pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal. Pesan inilah yang akan ditangkap oleh peserta didik sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara meningkatkan keaktifan dan keefektifan pembelajaran adalah dengan cara mengembangkan berbagai model pembelajaran yang

⁴ UU Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 1

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm. 1

kreatif dan inovatif. Hal ini harus dilakukan agar proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton sehingga akan mempermudah dan melancarkan terjadinya *transfer of knowledge and value*. Dua unsur yang berperan penting dalam dalam proses pembelajaran aktif adalah metode dan sumber belajar yang memadai dan sesuai.⁶ Oleh karena itu peran sumber belajar dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.⁷

Saat ini istilah abad 21 tidak lagi populer. Zaman sekarang dikenal sebagai era milenial atau revolusi industri 4.0, dan zaman perkembangan teknologi informasi komunikasi (*information and communication technology*). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak kemudahan dalam berbagai bidang salah satunya dalam pembelajaran.⁸ Di satu sisi teknologi informasi memberikan tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Di sisi lainnya dunia pendidikan juga memerlukan solusi terbaru untuk memperlancar pembelajaran dan itu bisa ditemukan dalam teknologi informasi.⁹ Sehingga teknologi informasi dan pembelajaran bagai dua sisi mata uang yang saling melengkapi dan tidak dipisahkan.

⁶ Sunwinarti, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dasar-Dasar Mesin Kelas X Di SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo*, dalam JPTM (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin), Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016, (Surabaya: Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, UNESA), hlm. 21

⁷ Ali Muhson, *Pengembangan ...*, hlm. 1-2

⁸ Wardana dan St. Zakiah, *Information Technology-Based Learning*, dalam jurnal Al-iltizam, Vol. IV. No. 1 – Mei 2019, (Ambon: Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon), hlm. 37-38

⁹ Sunwinarti, *Pengembangan ...*, hlm. 21

Kemajuan sistem Teknologi Informasi (TI), menjadikan dunia pendidikan bergerak maju dan dinamis khususnya untuk menciptakan media, metode, dan materi pendidikan yang semakin menarik, interaktif dan komprehensif. Salah satu diantaranya adalah dengan mengembangkan pendidikan berbasis elektronik. Teknologi internet merupakan jenis media yang dapat menciptakan interaksi dua arah ataupun lebih secara online. Kini internet semakin populer digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah, universitas, ataupun bimbingan belajar. Popularitas internet ini selain karena bersifat interaktif, media ini juga terhubung dengan jaringan global sehingga jangkauan aksesnya sangat luas ke seluruh dunia. Melalui sumber belajar ini peserta didik dapat aktif belajar mandiri dengan hanya mengakses situs *web* melalui layar komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Teknologi internet dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang akhirnya nanti akan meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

Internet juga menjadi sumber belajar pembelajaran yang sangat berpengaruh dan sangat dekat dengan para remaja atau peserta didik saat ini. Keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi komputer dan internet tidak hanya pada kecepatan untuk memperoleh informasi yang telah disediakan namun juga terdapat fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih

¹⁰ Gusti Askolani Habibi, Ari Kurniawan, S.Kom., M.T., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Materi Keseimbangan Benda Tegar Kelas XI SMA Antartika Sidoarjo*, dalam Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 4, No. 2 Tahun 2013, (Surabaya: Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Surabaya (UNESA)), hlm. 2

menarik, visual, interaktif, dan menyenangkan sehingga akan menumbuhkan motivasi serta minat belajar peserta didik.¹¹

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 64,8% atau 171,17 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 264,16 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 10,12% dari tahun 2017. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah sangat familier dengan internet.



Gambar 1. Jumlah pengguna Internet di Indonesia Gambar 2. Pengguna Internet berdasarkan umur

Data tersebut juga menyebutkan bahwa lebih dari 50% anak usia sekolah merupakan pengguna internet. Usia SMP yaitu 10-14 tahun yang menjadi pengguna internet adalah 66,2%, sedangkan usia SMA yaitu 15-19 tahun persentase pengguna internet hampir sempurna yaitu 90%.¹² Data ini tambah menguatkan bahwa pembelajaran tidak bisa tidak dekat dengan internet, karena sebagian besar peserta didik sudah sangat familier sekaligus pengguna aktif internet.

¹¹ Heni Vidia Sari dan Hary Suswanto, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan*, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 7, Juli 2017 (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017), hlm. 1009

¹² Data diunduh dari <https://andi.link/hasil-survei-penetrasi-dan-perilaku-pengguna-internet-indonesia-tahun-2018/> pada 20 April 2022

Jangan sampai dunia pendidikan tidak mampu beradaptasi bahkan apatis terhadap perkembangan teknologi internet ini. Karena jika sistem pembelajaran tidak berubah mengikuti kemajuan teknologi tak ayal lagi akan ditinggalkan. Jika sistem pendidikan nasional ditinggalkan maka anak usia sekolah akan mencari sendiri sistem pengetahuan, keterampilan dan nilai yang ada di internet, yang mana semua sistem pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang ada di internet bersifat global yang belum tentu sesuai untuk keadaan sosial di suatu tempat.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi internet dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menjadi satu keharusan dan kebutuhan penting sekaligus sebagai tuntutan di era milenia ini. Peserta didik yang belajar menggunakan teknologi internet akan terarah oleh guru. Selain itu, pembelajaran akan efektivitas, efisiensi, menarik dan tidak monoton.¹³ Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.¹⁴

Dewasa ini sudah menjadi lumrah siswa belajar dengan bantuan teknologi baru. Siswa bermain *video games* yang kompleks, bekerja dengan simulasi yang menempatkan mereka dalam situasi yang menantang dan belajar secara *online*. Perpustakaan *online* dan warung internet hampir tidak sulit untuk dijumpai yang memungkinkan siswa untuk memutuskan apa yang ingin dipelajari, kapan ingin belajar, dan bagaimana belajar itu terjadi.

¹³ Wardana dan St. Zakiah, *Information Technology...*, hlm. 37-39

¹⁴ Heni Vidia Sari dan Hary Suswanto, *Pengembangan Media ...*, hlm. 1009

Sumber belajar memainkan peran krusial dalam mengatasi masalah-masalah belajar. Kemajuan teknologi telah melahirkan sumber-sumber belajar baru¹⁵.

Tidak hanya mentransmisi dan mengakses informasi, sumber-sumber belajar digital seperti komputer dapat dipandang sebagai material konstruksi yang menyediakan kesempatan yang luas dimana orang dapat berkreasi dan berekspresi. Lebih lanjut, dengan kemampuan untuk visualisasi, simulasi, games dan interaktivitas, penggunaan sumber belajar digital telah membawa dampak bagi peningkatan kualitas pembelajaran terkait dengan motivasi, retensi, gaya belajar dan kreativitas¹⁶.

Banyak sekolah saat ini menyediakan fasilitas pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, yang didukung dengan peralatan dan multimedia berbasis teknologi digital. Dan karena sumber belajar digital sudah tersedia, maka sekolah menyarankan, mendorong dan menuntut guru dan siswa untuk menggunakan dan memanfaatkan sumber-sumber belajar tersebut dalam pembelajaran¹⁷.

Usaha pengadaan dan distribusi sumber-sumber belajar digital yang sudah dan sedang gencar digalakkan yang lahir dari potensi besar sumber-sumber belajar digital, rupanya belum menuai hasil yang diharapkan. Kenyataan menunjukkan sumber-sumber tersebut belum dimanfaatkan secara umum dan luas baik dikalangan guru maupun para siswa. Banyak guru masih

¹⁵ Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi, 'Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial', *Journal of Civic Education*, Vol.2 No.4 (2019), hlm.313–323.

¹⁶ Rahmat Iswanto, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, Vol.1 No.2 (2017), hlm.139.

¹⁷ Imam Makruf, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo', *Arabi : Journal of Arabic Studies*, Vol.5 No.1 (2020), hlm. 79.

menggunakan pendekatan tradisional dalam membelajarkan siswa. Guru masih menjadi satu-satunya sumber belajar, akibatnya pemanfaatan sumber-sumber belajar digital dalam pembelajaran menjadi sangat terbatas.

Kenyataan lain menunjukkan, ketika guru dan siswa diperkenalkan dengan sumber belajar digital secara umum kepada mereka diajarkan bagaimana mengoperasikan sumber-sumber digital tersebut. Selanjutnya kemampuan ini diaplikasikan masih terbatas untuk tugas administratif sekolah. Siswa juga menggunakan sumber belajar digital hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum pendidikan TIK, seperti mampu mengoperasikan komputer atau sekedar mencari informasi di internet. Situasi di mana adopsi inovasi pendidikan adalah hal yang diinginkan, konsep agen perubahan menjadi relevan. Agen perubahan adalah individu yang mampu memfasilitasi lahirnya inovasi-inovasi baru yang potensial bagi peningkatan kualitas pendidikan. Teknologi pendidikan tidak dan tidak akan pernah transformatif tanpa hadirnya agen-agen perubahan yang dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan menggunakannya untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi kecilnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran diantaranya *computer self efficacy*, pengalaman mengajar, dukungan teknologi komputer, praktek pedagogis guru dan pengembangan profesional dalam mengintegrasikan teknologi¹⁸. Perlu adanya sumber belajar digital yang

¹⁸ Ferdinandus Bate Dopo and Christina Ismaniati, 'Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 3.No.1 (2016), hlm.13.

kemudian dapat diterapkan secara berkelanjutan guna peningkatan fungsi teknologi bagi pendidikan.

Pembelajaran menggunakan sumber belajar digital dan internet perlu dilaksanakan pada seluruh mata pelajaran untuk jenjang pendidikan menengah, tanpa terkecuali mata pelajaran Bahasa Arab. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab mengembangkan keterampilan membaca, mendengar dan berbicara yang semua itu bisa dilakukan dengan teknologi internet. Sumber belajar melalui teknologi internet memungkinkan pendidik untuk lebih berinovasi dan menciptakan sumber belajar bahasa Arab yang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung pun akan lebih diminati oleh peserta didik. Ditambah lagi, jika sebuah sekolah telah memiliki fasilitas sumber daya yang baik, maka tidak ada alasan untuk tidak menggunakan internet sebagai proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta menunjukkan bahwa ada banyak kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kendala tersebut diantaranya rendahnya minat belajar peserta didik, hal ini bisa dilihat dari kurangnya antusiasme dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga guru merasa kesulitan dalam mengajar dan peserta didik juga merasa kesulitan memahami konsep materi. Metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah buku cetak, papan tulis, LCD, Spidol, dan kartu

pembelajaran. Hal ini belum dapat menstimulus peserta didik dalam berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah¹⁹.

Hasil kuesioner yang diberikan oleh 44 peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok juga memberikan data bahwa sumber belajar peserta didik masih perlu untuk dikembangkan lebih baik dan variatif. Berikut hasil kuesioner:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok

Respon Peserta Didik	
Bagaimana Pendapat Kalian Tentang Mata Pelajaran Bahasa Arab?	Jumlah Siswa
Sangat Mudah	1
Mudah	4
Cukup Mudah	16
Cukup	0
Sulit	18
Sangat Sulit	5
Respon Peserta Didik	
Materi apa yang menurut kalian sulit dalam belajar bahasa Arab?	Jumlah Siswa
Menghafal Kosakata (Hifdzul Mufrodat)	5
Materi Kehidupan Sehari-Hari (Maddatul Hayatil Yaumiyah)	8
Menterjemahkan (Tarjamah)	16
Menulis Huruf Hijaiyah (Kitabatul Huruful Hijaiyah)	6
Materi Lainnya	9
Respon Peserta Didik	
Menurut Kalian, Bagaimana Agar Belajar Bahasa Arab Menyenangkan Dan Mudah?	Jumlah Siswa
Media Video	13
Bimbingan Guru	6
Latihan Soal	3
Dan Lain lain	19
Respon Peserta Didik	
Apa Saja Sumber Belajar Yang Kalian Gunakan Dalam Belajar Bahasa Arab?	Jumlah Siswa
Buku dan Modul	29

¹⁹ Arif Widodo and others, 'Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMK 8 Paciran', *Al-Mahara*, 7.1 (2021), 27–44 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-02>>.

Modul dan Internet	10
Internet	5
Respon Peserta Didik	
Apakah Kalian Merasa Sumber Belajar Yang Kalian Gunakan Sudah Cukup?	Jumlah Siswa
Sudah	27
Belum	17
Respon Peserta Didik	
Pernahkah Kalian Membuka Internet Untuk Belajar Bahasa Arab?	Jumlah Siswa
Tidak Pernah	7
Kadang-kadang	20
Sering	12
Selalu	5
Respon Peserta Didik	
Jika Kalian Pernah Membuka Internet Untuk Belajar Bahasa Arab. Alamat Web Apa Yang Kalian Buka Untuk Belajar?	Jumlah Siswa
Google Translate	14
Brainly	8
Website Lainnya	22
Respon Peserta Didik	
Menurut Kalian Apakah Kalian Setuju Jika Ada Website Belajar Bahasa Arab Di Internet ?	Jumlah Siswa
Ya	42
Tidak	2
Respon Peserta Didik	
Menurut Kalian, Website Seperti Apa Yang Kalian Harapkan Untuk Belajar Bahasa Arab?	Jumlah Siswa
Terjemah	8
Video	3
Materi	12
Games Online / Permainan	2
Mudah di Akses	19

Tabel 1 menunjukkan hasil kuesioner yang diambil untuk melihat secara langsung kebutuhan dari peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Peserta didik menyetujui bahwa mereka membutuhkan *website* yang menambah sumber belajar mereka. Konten yang diinginkan oleh peserta didik

seperti materi yang komprehensif, audio pembelajaran, sarana untuk terjemahan, dan tentunya mudah di akses dan sedikit refleksi atau latihan.

Variasi metode dan sumber belajar oleh guru sangat diperlukan sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Apalagi sumber belajar saat ini yang digunakan masih menggunakan media konvensional dan belum bersentuhan dengan dunia internet, itu lah yang terjadi di SMP Muhammadiyah 3 Depok ini. Guru sudah sangat sibuk dengan jam mengajar yang banyak ditambah tugas tambahan lainnya sehingga belum sempat untuk mengembangkan sumber belajar berbasis digital atau *web*.

Padahal sekolah ini mempunyai daya dukung fasilitas yang sangat memadai untuk pembelajaran berbasis internet seperti listrik, lab komputer, serta jaringan internet. Sarana laboratorium komputer yang dimiliki oleh sekolah ini sudah berstandar nasional dan memiliki 2 lab komputer. Peserta didik di sekolah ini pun sudah diberi materi penggunaan komputer dan internet. Selain itu kepemilikan laptop dan jaringan internet pun lebih dari 50% peserta didik memilikinya di rumah masing-masing.²⁰

Dari permasalahan di atas menunjukkan mendesak untuk diadakan sumber belajar berbasis *web* untuk memudahkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Persoalan lainnya adalah sumber belajar pembelajaran bahasa Arab berbasis *web* yang mengacu pada kurikulum tertentu yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar bahasa Arab sangat terbatas. Dalam

²⁰ Hasil wawancara virtual dengan Ibu Sulandari, S.Pd.I. guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Depok pada 26 April 2022.

wawancara dengan Ibu Sulandari sebagai guru bahasa Arab beliau menyampaikan bahwa kalau ada *web* pembelajaran bahasa Arab sebisa mungkin sesuai dengan kurikulum dan buku teks yang ada, ditambah audio dan latihan dari setiap materi yang disampaikan. Beliau menjelaskan juga bahwa peserta didik mendapatkan buku teks satu per satu namun sekarang peserta didik sulit sekali dimotivasi untuk membuka buku, sehingga akan lebih baik jika buku itu ada di gadget yang lebih dekat dengan peserta didik.²¹

Penelusuran penulis di google dengan kata kunci “belajar bahasa arab” ada beberapa *website* belajar bahasa Arab berbahasa Indonesia diantaranya <https://www.17-minute-languages.com/id/belajar-bahasa-arab/> berisi penawaran kursus singkat berbahasa Arab. <https://www.goethe-verlag.com/book2/ID/IDAR/IDAR003.HTM>, berisi pengayaan materi-materi bahasa Arab dan lebih menekankan pada *hiwar* atau percakapan. <https://www.arabicquantum.com/>, menawarkan pembelajaran bahasa Arab via *whatsApp* dan telegram. <https://belajarbahasaarab.org/>, berisi pengayaan materi terutama *Mufradāt* bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah yaitu belum adanya sumber belajar berbasis *web* khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab dengan kurikulum ismuba di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta yang dapat dijadikan panduan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan juga belum memunculkan kemampuan tingkat tinggi peserta didik. Oleh karena itu,

²¹ Hasil wawancara virtual dengan Ibu Sulandari, S.Pd.I. guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 3 Depok pada 26 April 2022.

penulis tertarik untuk mengembangkan sistem pembelajaran dengan merancang sebuah media pembelajaran berbasis *web* khusus untuk kurikulum Muhammadiyah. Sumber belajar ini merupakan sumber belajar tambahan dari sumber utama yaitu buku kurikulum dan buku teks yang sudah diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan arahan dari guru bahasa Arab sebagaimana diungkapkan di atas. Adapun tingkatan sumber belajar yang dimaksud adalah untuk kelas VIII (Delapan) semester gasal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa kebutuhan terhadap sumber belajar bahasa Arab berbasis *web* di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana pengembangan sumber belajar bahasa Arab kurikulum Ismuba berbasis *web*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui kebutuhan sumber belajar bahasa Arab berbasis *web* di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Mengetahui pengembangan sumber belajar bahasa Arab berbasis *web* di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah kajian materi tentang penerapan media pembelajaran terhadap suatu mata pelajaran.
 - b. Memperkaya sumber belajar dalam mata pelajaran bahasa Arab berbasis digital.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik untuk belajar baik secara klasikal maupun mandiri.
 - b. Meningkatkan prestasi peserta didik dan sekolah.
 - c. Dapat digunakan di SMP Muhammadiyah seluruh Indonesia sebagai bahan utama dan SMP lainnya sebagai bahan pengayaan.
 - d. Dapat digunakan oleh para guru di Sekolah Muhammadiyah dan SMP lainnya.

E. Metode Penelitian

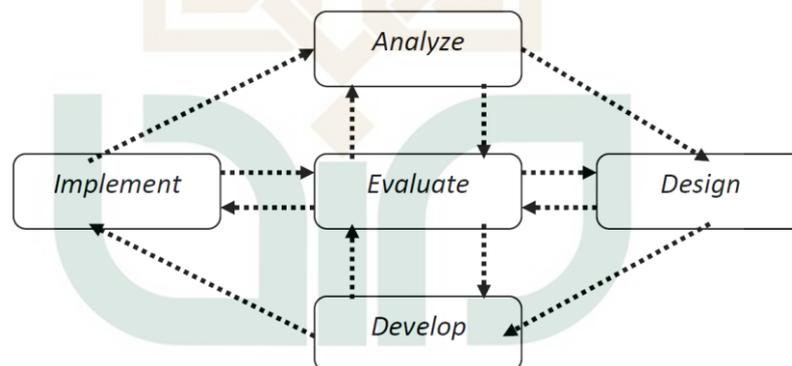
1. Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Model ADDIE yang merupakan salah satu model desain

pembelajaran sistematis. Romiszowski (1996) mengemukakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematis sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktek metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Secara visual tahapan ADDIE Model dapat dilihat pada Gambar dibawah ini



Gambar 3. Tahapan Model ADDIE

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab kurikulum Ismuba berbasis *web*. Media yang dikembangkan akan diuji kelayakannya, baik kelayakan media dan kelayakan materi dalam penggunaannya pada pembelajaran bahasa arab di jenjang SMP kelas VIII.

2. Prosedur Pengembangan

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini. Tahapan dalam penelitian ini diambil dari model ADDIE²². Tahapan dari model ADDIE terdiri dari 5 tahapan.

a. *Analysis*

Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan antara lain

- 1) Menganalisis kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik; secara riil dalam media yang akan dikembangkan, diwujudkan dengan penentuan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan Pembelajaran. Tahapan ini yaitu melakukan analisis pada karakter diri dan karakter belajar peserta didik. Tujuan dari tahapan ini yaitu menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan desain sumber belajar yang akan dikembangkan.
- 2) Menganalisis karakteristik peserta didik berkenaan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dimiliki oleh peserta didik;
- 3) Menganalisis materi yang relevan untuk pencapaian kompetensi yang diinginkan dimiliki oleh para peserta didik. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara matematis konsep pokok yang akan dijabarkan serta terstruktur. Data diperoleh melalui studi literatur tentang materi yang akan dikembangkan. Analisis ini juga dilakukan untuk menentukan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Alfabeta, 2019).

konsep Bahasa Arab yang dapat diterapkan pada media pembelajaran berbasis *web*. Hasil analisis pada tahap ini dievaluasi sendiri dan dilanjutkan evaluasi bersama dengan teman sejawat untuk penyempurnaan hasil analisis.

Tujuan analisis ini dilakukan yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan mendasar berkaitan dengan media pembelajaran berbasis *web*. Kegiatan ini menggunakan kajian konseptual dan studi lapangan beserta analisis kebutuhan dengan teknik wawancara kepada pendidik pengampu pembelajaran Bahasa Arab. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka mendapatkan informasi perihal kurikulum dan media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh permasalahan dan kebutuhan sekolah, mengetahui sekolah sudah menggunakan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis *web* atau belum menggunakan media pembelajaran dengan *web*.

Studi literatur dilakukan dengan analisis buku dan jurnal serta diagnosis awal terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web* yang akan digunakan. Hal ini dengan mempertimbangkan konsep Bahasa Arab yang dapat dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web*.

b. *Design*

Tahap perancangan difokuskan pada dua kegiatan, yaitu penentuan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan

tuntutan kompetensi yang ingin dicapai dan format pembuatan sumber pembelajaran berbasis *web*. Tahap ini dirancang struktur dan kerangka isi media *web*. Hasil yang diperoleh pada tahap ini dievaluasi sendiri dan teman sejawat untuk penyempurnaan hasil perancangan. Pada tahapan ini berisikan kegiatan merancang dan menyesuaikan sumber pembelajaran berbasis *web* yang akan dikembangkan. Tahap ini akan dikembangkan sumber pembelajaran berbasis *web* berdasarkan karakteristik dan spesifikasi dari tujuan pembelajaran yang diinginkan.

1) Pemilihan Materi

Tahapan ini berisikan kegiatan dalam memilih materi yang akan dikembangkan dalam media pembelajaran berbasis *web*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi manakah yang cocok untuk dikembangkan media pembelajarannya berdasarkan kurikulum Ismuba dan akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi Bahasa Arab. Materi yang akan dikembangkan dalam media

pembelajaran berbasis *web* yaitu Bab I (*al-bābul Awwal*), Bab II (*Al-Baabutstsani*), Bab III (*Al-bābussālis*), dan Bab IV (*Al-bāburrābi*) serta materi ini dipelajari pada peserta didik kelas VIII.

2) Pemilihan format (*format selection*)

Akan dilaksanakan sebuah rancangan pembuatan sumber pembelajaran berbasis *web* yang sesuai dengan keseluruhan konten materi Bahasa Arab pada kelas VIII dari Bab I hingga Bab 4. Tahap ini juga dirancang struktur konten materi, materi, gambar,

audio, soal latihan dan juga *storyboard* untuk desain sumber pembelajaran berbasis *web*.

c. *Development*

Tahap ini berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual penerapan model/metode pembelajaran baru. Tahapan *develop* ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan. Setelah media pembelajaran berbasis *web* dibuat, maka langkah selanjutnya media tersebut akan divalidasi.

Validasi yang dilakukan berupa validasi oleh *expert judgment* yaitu validasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk menilai apakah rancangan produk yang dikembangkan berupa materi Bahasa Arab yang ditampilkan dengan basis *web* layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi oleh ahli media difokuskan untuk menilai apakah media pembelajaran berbasis *web* secara pengembangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip media pembelajaran bagi siswa SMP kelas VIII pada materi Bahasa Arab. Media yang dikembangkan telah sesuai untuk membantu peserta didik lebih memahami materi dengan baik. Validasi oleh ahli materi ditujukan untuk menilai apakah materi yang digunakan dan diterapkan dalam media pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum Ismuba yang telah ditetapkan. Kompetensi yang digunakan pun telah sesuai dan tidak melenceng dari kurikulum yang telah ditetapkan. Materi dan

kebahasaan yang dikembangkan juga sesuai dengan perkembangan peserta didik di kelas VIII.

Hasil dari validasi oleh ahli media dan ahli materi, media pembelajaran berbasis *web* yang dikembangkan direvisi dan diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran. Hasil yang didapat dapat dibandingkan dari media awal sebelum direvisi dan setelah direvisi. Sehingga terlihat perbedaan dan perbaikan sebelum dan sesudahnya.

d. *Implementation*

Tahapan ini berupa rancangan sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas diimplementasikan. Setelah sumber belajar yang dikembangkan divalidasi oleh *expert judgment*, media pembelajaran diimplementasi di SMP Muhammadiyah 3 Depok yang sedang menempuh mata pelajaran Bahasa Arab pada Bab 1 hingga Bab 4. Implementasi dilakukan pada kelas VIII dengan jumlah peserta didik 91 orang.

e. *Evaluation*

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi (*evaluation*) yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan. Evaluasi formatif mencakup evaluasi terhadap kekurangan maupun ketidaksempurnaan media pembelajaran maka dilakukan revisi terhadap setiap tahapan pada *ADDIE* yang membutuhkan revisi. Evaluasi sumatif dilakukan pada

akhir program untuk mengetahui respon peserta didik dan kualitas media pembelajaran berbasis *web* secara luas. evaluasi sumatif meliputi evaluasi minat belajar peserta didik diukur dengan pemberian angket tanggapan yang berisikan sejumlah pernyataan mengenai kualitas media pembelajaran berbasis *web* dan kemudahan dalam penggunaannya²³.

Mudahnya evaluasi adalah proses untuk melihat apakah produk yang dikembangkan berhasil serta sesuai dengan yang dikehendaki pengembang atau tidak. Evaluasi sebenarnya dapat dilakukan pada setiap akhir tahapan pada keempat fase ADDI, evaluasi seperti ini disebut evaluasi formatif, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan dengan segera.

Evaluasi selanjutnya adalah evaluasi akhir dari Langkah ADDIE, yaitu evaluasi yang akan memberikan penilaian terhadap hasil produk pengembangan, evaluasi jenis ini disebut evaluasi sumatif. Dalam pengembangan produk sumber belajar evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai dan mencapai kompetensi dari indikator yang ada. Lebih mudahnya apakah produk yang ada efektif mencapai bahkan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang bisa digunakan dalam tes sumatif ini adalah tes hasil belajar setelah menggunakan produk tersebut.²⁴

²³ I Made Teguh Dkk, *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie*, Makalah pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, Tahun 2015

²⁴ Nyoman Sugihartini dan Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran", *Jurnal Pendidikan*

Tahap evaluasi yang akan digunakan dalam pengembangan ini dibatasi pada evaluasi formatif, dimana pengembang melakukan evaluasi dalam rangka mengumpulkan data kelayakan dari sumber belajar berbasis *web*, apakah sumber belajar yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Data ini dibutuhkan untuk perbaikan dan penyempurnaan sumber belajar berbasis *web*. Evaluasi formatif ini terdiri dari validitas ahli materi dan media, uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan tanggapan praktisi (guru bahasa Arab).

Akur evaluasi formatif terhadap produk dimulai dari ahli materi dan media, setelah produk dinyatakan layak oleh ahli media dan materi maka akan dilanjutkan ke tahap uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan tanggapan praktisi (guru bahasa Arab).

3. Uji Coba

Tahapan uji coba dilakukan sebagai bentuk implementasi dari pengembangan produk yang dilakukan. Uji coba dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Tahapan Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan pada satu kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 3 Depok dan Guru Bahasa Arab.

b. Tahapan Uji Coba Skala Luas

uji coba pada tahap uji coba skala luas dilakukan pada tiga kelas lainnya di SMP Muhammadiyah 3 Depok, yaitu kelas VIII A, C, dan D beserta guru Bahasa Arab.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah proses pengumpulan informasi tentang variabel yang ditargetkan. Peneliti mendapatkan data secara langsung sehingga data dalam penelitian ini merupakan data primer. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1) Teknik wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden

bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh

Peneliti. Teknik wawancara dilakukan pada peserta didik dan guru

bidang studi Bahasa Arab. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan

informasi tentang kebutuhan peserta didik dan guru terhadap

sumber belajar bahasa Arab berbasis web.

2) Teknik observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai

berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang subjek uji coba dalam hal ini siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sleman dan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *web*. Teknik ini melibatkan lingkungan sekolah, guru, dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Teknik Angket

Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu Peserta Didik, Guru, dan juga para Tim Ahli untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket digunakan untuk mengukur indikator program yang berkaitan dengan isi program bahan pembelajaran, tampilan program dan kualitas teknik program. Angket yang digunakan dalam penelitian ialah lembar validasi ahli materi dan ahli media, instrumen, angket repon peserta didik, dan kelayakan produk.

4) Teknik dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan foto pada selama penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Yogyakarta. Dokumentasi ini berupa foto-foto dari peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Bahasa Arab

berbasis *web* dan *screenshot* hasil angket penilaian media pembelajaran.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diharapkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga akan membantu dalam proses penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian berupa lembar validasi media, lembar validasi materi.

1) Lembar Penilaian Materi

Lembar Penilaian media digunakan untuk menilai kelayakan materi pembelajaran berbasis *web* yang digunakan dalam pembelajaran. Kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi yang berisi pendahuluan, pembelajaran, dan materi. Berikut disajikan kisi-kisi validasi ahli materi pada Tabel 2.

Tabel 2.
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Pendahuluan	Kemudahan akses	1
	Kejelasan petunjuk belajar (petunjuk penggunaan)	2
Pembelajaran	Kesesuaian materi Bab I (<i>al-bābul Awwal</i>) dengan kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII	3
	Kesesuaian materi Bab II (<i>Al-bābuṣṣāni</i>) dengan kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII	4
	Kesesuaian materi Bab III (<i>Al-bābuṣṣāliṣ</i>) dengan kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII	5
	Kesesuaian materi Bab IV (<i>Al-bāburrābi</i>) dengan	6

Aspek	Indikator	Nomor Butir
	kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa arab kelas VIII	
Materi	Keruntutan penjelasan materi pada setiap Bab	7
	Ketepatan penggunaan bahasa	8
	Pelafalan berbahasa	9
	Kesesuaian Bab dengan isi materi pada keseluruhan Bab	10
	Kejelasan konsep materi dan ketepatan penerapan materi pada seluruh Bab	11

2) Lembar Penilaian Media

Lembar Penilaian media digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran berbasis *web* yang digunakan dalam pembelajaran. Kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli media yang berisi desain *web*, kualitas visual, kualitas audio, dan konten. Berikut disajikan kisi-kisi validasi ahli media pada Tabel 3.

Tabel 3.
Kisi-kisi Angket untuk Ahli Media

No	Aspek	Kriteria
1	Desain Web	a. Desain <i>web</i> tidak menampilkan unsur sara b. Desain <i>web</i> menarik untuk dibaca c. Latar <i>web</i> menarik bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
2	Kualitas Visual	a. Gambar yang tersedia memiliki kualitas yang baik b. Tulisan mudah untuk dibaca c. Setiap tabulasi mudah untuk dioperasikan
3	Kualitas Audio	a. Suara pada pengenalan kosakata Bahasa arab terdengar jelas b. Suara pada dialog Bahasa arab terdengar jelas c. Suara pada monolog Bahasa arab terdengar jelas
4	Konten	a. Kesesuaian judul bab dengan isi materi

No	Aspek	Kriteria
		<ul style="list-style-type: none"> b. Kesesuaian gambar pada judul bab dengan isi materi c. Petunjuk penggunaan pada setiap sub bab tertera dengan jelas
5	Organisasi, Bahasa, dan keterbacaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengorganisasian materi dan sub materi pada Bab 1 sampai Bab 4 teratur dan runtut b. Bahasa mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda c. Setiap teks monolog dan dialog dapat terbaca dengan baik dan jelas

3) Lembar Penilaian Praktisi (Guru Bahasa Arab)

Lembar penilaian oleh Guru Bahasa Arab dilakukan untuk melihat kelayakan dari praktisi. Berikut disajikan kisi-kisi validasi oleh praktisi pada Tabel 4.

Tabel 4.
Tabel Validasi Praktisi

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian Materi dengan KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan KI
		2. Kesesuaian materi dengan KD
		3. Kesesuaian materi dengan indikator
		4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
2	Aspek Kualitas	5. Kualitas media pembelajaran Bahasa Arab Berbasis <i>web</i> yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media
		6. Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis <i>web</i> yang dikembangkan memenuhi fungsi sebagai media pembelajaran
		7. Desain media pembelajaran Bahasa Arab berbasis <i>web</i> memiliki kejelasan huruf, gambar, audio, dan background yang baik
3	Aspek Efektivitas	8. Kesesuaian media pembelajaran Bahasa Arab berbasis <i>web</i> yang dikembangkan

No	Aspek	Indikator
		dengan kebutuhan peserta didik
		9. Media pembelajaran Bahasa Arab berbasis <i>web</i> dapat melatih kemandirian belajar peserta didik
4	Aspek Penyajian	10. Kesesuaian dan ketepatan gambar dan video dengan materi
		11. Kemudahan dalam memilih menu sajian
		12. Kemudahan dalam penggunaan media

4) Lembar Respon Peserta Didik

Penilaian media pembelajaran berupa skala *likert* yang terdiri dari 4 buah alternatif jawaban, yaitu: Sangat setuju (4), Setuju (3), tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Peserta didik diminta memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan dalam lembar angket sesuai dengan media pembelajaran yang dinilainya. Berikut Tabel 5. yang menyajikan respon peserta didik terhadap media pembelajaran Bahasa Arab berbasis *web*.

Tabel 5.
Kisi Kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek	Sub Aspek	Nomor Butir
1.	Keterlaksanaan	Kelancaraan dalam menjalankan <i>web</i>	1
		Pengoperasian Fitur	15
2.	Kelengkapan Isi	Evaluasi setiap bab	12, 13
		Kamus online	14
		Komponen latihan soal pada sub bab <i>Al Mufradat, Al Qiraah, Al Hiwar, Al Muthala'ah, Al Qa'idah, dan At Tamriinatu</i>	9
3.	Materi	Kejelasan konsep materi pada <i>al-bābul Awwal, Al-bābussāni, Al-bābussāliš, dan Al-bāburrābi'</i> dengan sub bab <i>Al Mufradat, Al Qiraah, Al Hiwar, Al Muthala'ah, Al</i>	10

		<i>Qa'idah, dan At Tamriinatu</i>	
		Media pembelajaran lengkap dan cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII	11
		Ketepatan penggunaan bahasa	4
5.	Tampilan Visual	Penyajian gambar	5
		Penyajian ilustrasi	6
		Penyajian animasi	7
		Penyajian tulisan	2,3
		Penyajian audio	8

5. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

a. Analisis Penilaian Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web

Penilaian sumber belajar dilakukan dengan pengisian *checklist* oleh ahli, praktisi, dan peserta didik. Hasil penilaian dari dosen ahli dikodekan dengan skala kualitatif kemudian dilakukan perubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 6. Perubahan Nilai Kualitatif menjadi Nilai Kuantitatif

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Teknik analisis data melalui lembar validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian.
- 2) Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum A}{\sum N} \quad (1)$$

p adalah skor nilai validator, $\sum A$ adalah jumlah skor rata-rata dari seluruh aspek yang teramati, dan $\sum N$ adalah jumlah semua aspek yang teramati.

Skor rata-rata yang diperoleh selanjutnya ditentukan kriteria kevalidannya dari instrumen yang divalidasi. Skor dikonversikan menjadi data kualitatif berupa tingkat kelayakan produk. Pedoman konversi skor menjadi nilai skala empat ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Konversi Skor Menjadi Nilai Skala Empat²⁵

Rerata	Penilaian	Keputusan
1,00-1,75	Tidak baik	Revisi total
1,76-2,50	Cukup baik	Revisi
2,51-3,25	Baik	Sedikit revisi
3,26-4,00	Sangat baik	Tidak perlu revisi

- 3) Mengetahui signifikansi peningkatan nilai yang terjadi pada peserta didik sebelum dan setelah menggunakan sumber belajar *web* dihitung dengan *N-Gain* menurut Meltzer yaitu:

$$N - Gain = \frac{(S - Post) - (S - Pre)}{(S - Maks) - (S - Pre)}$$

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011) hlm. 238)

Pedoman kriteria penilaian skor *N-Gain* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Perolehan skor²⁶

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk memberikan gambaran alr penulisan tesis ini, maka disampaikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian teori tentang Media pembelajaran dan website

Bab III merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di SMP Muhammadiyah 3 Sleman Yogyakarta.

Bab IV, menjelaskan analisis dan pembahasan. Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian (pembahasan) yang dijelaskan dalam satu kesatuan atau terpisah. Yang dalam hal ini adalah mengenai hasil produk dan uji produk.

²⁶ Yunia Lestari, Mujib, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis melalui Model Education Coins of Mathematics Competition (E-COC)", (Lampung, Desimal: Jurnal Matematika, Vol. 1, No. 3 2018), hlm. 268

Bab V, penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan yang berisikan kesimpulan dan hasil kajian terhadap permasalahan yang ada dan beberapa saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok sebagai berikut:

1. Sumber belajar bahasa Arab berbasis *web* dengan kurikulum Ismuba sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mempermudah belajar bahasa Arab. Adapun sumber belajar *web* yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik adalah *web* yang mudah diakses dengan materi sesuai dengan kurikulum Ismuba, audio untuk penguatan kosakata serta latihan soal untuk setiap materinya.
2. Sumber belajar bahasa Arab berbasis *web* dikembangkan dengan alamat www.arabicmu.com. Desain pengembangan sumber belajar tersebut telah mengacu pada kurikulum Ismuba dan layak untuk dipergunakan oleh peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil uji validasi ahli, respon peserta didik, dan respon praktisi.

Penilaian Ahli terhadap sumber belajar *web* yang dikembangkan sebagai berikut

- a. Pengembangan desain sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba berdasarkan ahli media memiliki kategori kelayakan sangat baik dengan nilai keseluruhan 3,27.

- b. Pengembangan desain sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba berdasarkan ahli materi memiliki kategori sangat baik dengan total nilai 3,87.
- c. Pengembangan desain sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba berdasarkan respon peserta didik secara luas memiliki kategori menarik/baik dalam penilaian pengguna produk pengembangan dengan nilai 3,06. Kategori baik ini menjadi indikator bahwa *web* ini memudahkan dalam belajar bahasa Arab.
- d. Pengembangan desain sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba berdasarkan respon praktisi memiliki kategori sangat baik dalam penilaian praktisi sebagai seorang pendidik dan penggunaan produk dengan total nilai 3,58.
- e. Hasil rata-rata nilai peserta didik setelah memanfaatkan sumber belajar berbasis *web* yang dikembangkan adalah 79,25. Nilai ini melebihi KKM yang ditentukan yaitu 70. Nilai tersebut juga melebihi rata-rata nilai harian peserta didik yaitu 50. Adapun peningkatan dari nilai rata-rata sebelum menggunakan sumber belajar *web* dan sesudahnya masuk kategori sedang menurut rumus *N-Gain* dengan hasil akhir 0,585.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran yang bisa dilakukan dalam penggunaan maupun pengembangan lebih lanjut ke depan. Saran yang diajukan yakni:

1. Sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba yang dikembangkan bisa digunakan sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru Bahasa Arab SMP khususnya kelas VIII.
2. Sumber belajar Bahasa Arab berbasis *web* kurikulum Ismuba yang dikembangkan bisa dikembangkan untuk kelas VIII di semester 2 dan di kelas lainnya tingkat SMP.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Shohib Khaironi. "Kursus Bahasa Arab Online.". www.mustaqilli.com/. Diakses 14 Maret 2022
- Anisah, Aan, and Ezi Nur Azizah, 'Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Eksperimen Kuasi Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon)', *Jurnal Logika*, 18.3 (2016), 1–18 <<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/215/138>>
- Ardi, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Blogger. "Belajar Bahasa Arab." www.pelajaran-bahasaarab.blogspot.com. Diakses 14 Maret 2022
- Divayana, Dewa Gede Hendra, P. Wayan Arta Suyasa, and Nyoman Sugihartini, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5.3 (2016), 149–57
- Dopo, Ferdinandus Bate, and Christina Ismaniati, 'Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3.1 (2016), 13 <<https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8280>>
- Fanani, Moh. Zainal, "Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Edudeena*, Vol. II, No. 1 (Januari 2018)
- Firdausia, Amalia, Imam Asrori, and Mohammad Ahsanuddin, 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang Amalia', *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, 2.2 (2020), 89–100 <<https://doi.org/https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>>
- Hafid, Abd., *Sumber Dan Media Pembelajaran*, dalam *Jurnal Sulesana* Vol. 6 No. 2 (Makassar: UIN Alauddin, 2011)
- Hartini, Siregar, Eveline, and Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010)
- Harun, Uhame Binti, 'Project-Based Learning Integrated To STEM (STEM-PjBL) To Enhance Arabic Learning HOTS-Based', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12.1 (2020), 139–50 <<https://doi.org/10.14421/al->

bidayah.v12i1.230>

- Heni Vidia Sari, and Hary Suswanto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringandasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2 (2017), 1008–16 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v2i7.9734>>
- Iswanto, Rahmat, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1.2 (2017), 139 <<https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>>
- Januarisman, Erwin, and Anik Ghufron, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3.2 (2016), 166 <<https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>>
- Januarisman, Erwin, Anik Ghufron, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII*, dalam *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016 (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)
- Johar, Asahar, Eko Risdianto, and Desty Asriyani Fera Indriyati, 'Perancangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Bidang Studi Bahasa Inggris Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Kota Bengkulu Dengan Menggunakan Php Dan Mysql', *Rekursif*, 2.1 (2014), 1–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/rekursif.v2i1.299>>
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, "Media Pembelajaran Manual dan Digital" (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011)
- Lestari, Yunia, dan Mujib, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis melalui Model Education Coins of Mathematics Competition (E-COC)", (Lampung: Desimal: Jurnal Matematika, Vol. 1, No. 3 2018)
- Makruf, Imam, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo', *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5.1 (2020), 79 <<https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>>
- Muhson, Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. III No. 2 (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010)
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Prayitno, Agus dan Yulia Safitri, “Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis” (Jakarta Timur: Lppm3 BSI, 2015), *Indonesian Journal on Software Engineering Volume 1 No 1 – 2015*
- Putri, Wakhidati Nurrohmah, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah’, *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>>
- Rambe, Pangadilan, ‘Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web’, *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4.1 (2019), 55–64 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>>
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010)
- Sari. Heni Vidia dan Hary Suswanto, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan*, dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 7, Juli 2017 (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang , 2017)
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi, ‘Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial’, *Journal of Civic Education*, 2.4 (2019), 313–23 <<https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>>
- Sugihartini, Nyoman dan Kadek Yudiana, "ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 15, No. 2, Juli 2018*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Alfabeta, 2019)
- Supriadi, Supriadi, ‘Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran’, *Lantanida Journal*, 3.2 (2017), 127 <<https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>>
- Tegeh, I Made Dkk, *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie*, Makalah pada Seminar Nasional Riset Inovatif IV, Tahun 2015
- Tim Bahasa Arab Online. “Percakapan: Perkenalan.” [www. badaronline.com](http://www.badaronline.com). Diakses 14 Maret 2022
- Tim Kurikulum Pendidikan Ismuba, *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba)*, (Jakarta, Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2017)
- Tim Penulis, “*Profil SMP Muhammadiyah 3 Depok*”, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2000)

- Tim Penyusun, “*Dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP Muhammadiyah 3 Depok*”, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2021)
- Ulum, Faruk, and Rinaldi Muchtar, ‘Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay’, *Jurnal Tekno Kompak*, 12.2 (2018), 68 <<https://doi.org/10.33365/jtk.v12i2.156>>
- Widodo, Arif, Zakiyatul Abidah, Nurul Fahmi, and Hana Chebaiki, ‘Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill Dengan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X SMKM 8 Paciran’, *Al-Mahara*, 7.1 (2021), 27–44 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-02>>
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011)





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA